

## **PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI ANAK UNTUK MEMANFAATKAN INTERNET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN**

Suryani

Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Esa Unggul, Jakarta  
Jalan Arjuna Utara No.9 Kebon Jeruk, Jakarta - 11510  
suryani@esaunggul.ac.id

### **Abstract**

*This community service aims to provide knowledge to the public about the importance of the internet as a learning medium for the success of children's. So that the role of parents is needed to succeed this. This community service is imposed on the people of Palumbonsari, East Karawang. education. This community service is imposed on the people of Palumbonsari, East Karawang. The method of implementation is to conduct counseling to the people of Palumbonsari and then do a question and answer session between the presenter and participants. With the existence of this community service, it is expected that the community understands the importance of the internet as a learning medium so that children can be motivated to study hard.*

**Keywords :** *role of parents, internet, motivation*

### **Abstrak**

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya internet sebagai media pembelajaran guna keberhasilan pendidikan anak. Sehingga peran orangtua dibutuhkan untuk mensukseskan hal tersebut. Pengabdian masyarakat ini dikenakan kepada masyarakat Palumbonsari, karawang Timur. Adapun metode pelaksanaannya adalah melakukan penyuluhan kepada masyarakat Palumbonsari dan kemudian dilakukan tanya jawab antara presenter dan peserta. Dengan adanya pengabdian masyarakat ini diharapkan masyarakat memahami pentingnya internet sebagai media pembelajaran sehingga anak dapat termotivasi untuk belajar lebih giat lagi.

**Kata kunci:** peran orangtua, internet, motivasi

### **Pendahuluan**

Perkembangan teknologi informasi beberapa tahun belakangan ini berkembang dengan kecepatan yang sangat tinggi, sehingga dengan perkembangan ini telah mengubah paradigma masyarakat dalam mencari dan mendapatkan informasi, yang tidak lagi terbatas pada informasi surat kabar, audio visual, perpustakaan dan elektronik, tetapi juga sumber-sumber informasi lainnya yang salah satu diantaranya melalui jaringan Internet.

Internet (kependekan dari *interconnection-networking*) adalah seluruh jaringan komunikasi yang menggunakan media elektronik yang saling terhubung dengan menggunakan standar sistem global *Transmission Control Protocol/Internet Protocol Suite* (TCP/IP) sebagai protokol pertukaran paket (*packet switching communication protocol*) untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia (Wikipedia). Menurut Kamarga (2002), internet merupakan jaringan yang terdiri dari ribuan bahkan jutaan komputer, termasuk di dalamnya jaringan lokal yang terhubung melalui saluran (satelit, telepon, kabel) dan jangkauannya mencakup seluruh dunia. Internet memiliki banyak fasilitas yang telah

dipergunakan dalam berbagai bidang termasuk dalam bidang pendidikan. Internet mempunyai peranan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam memberikan informasi. Dengan adanya internet, masyarakat dapat mengakses berbagai hal mulai dari aspek pendidikan, ekonomi, budaya dan lain sebagainya.

Dalam aspek pendidikan, internet dapat digunakan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada. Misalnya, ketika siswa diberikan tugas dari sekolah untuk membuat suatu presentasi, maka sumber pustaka yang dapat diperoleh salah satunya adalah dengan mengakses internet sehingga siswa dapat mencari literatur yang dikehendaki dengan cara hanya mengetikkan kata kunci dari literatur yang akan digunakan untuk membuat bahan presentasi. Pada internet, literatur yang disediakan tidak terbatas jumlahnya. Oleh karena itu, internet dapat digunakan sebagai media pembelajaran oleh anak didik guna menyokong keberhasilan dalam pencapaian prestasi belajar.

Pencapaian prestasi belajar anak dipengaruhi oleh banyak faktor. Karena secara individu, anak terdiri dari dua substansi yaitu fisiologis (fisik)

dan psikologis (kejiwaan). Kemudian secara sosial, anak hidup dilingkungannya, baik keluarga, masyarakat, dan sekolah. Kesemua faktor tersebut, saling berkaitan dan saling berpengaruh satu sama lainnya, dalam peningkatan prestasi belajar anak. Sebagaimana pendapat Ngalim Purwanto yang menyatakan bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar anak dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu faktor internal (faktor dari dalam diri anak), yakni keadaan jasmani dan rohani anak, dan faktor eksternal (faktor dari luar diri anak), yakni kondisi lingkungan di sekitar anak.

Salah satu faktor eksternal yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan prestasi anak didik adalah peran orangtua. Karena orangtua adalah pendidik utama dalam keluarga. Sehingga perlu dilakukan penyuluhan tentang pengetahuan pentingnya peranan orangtua dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak dengan menggunakan internet sebagai media pembelajaran.

Pada pengabdian masyarakat kali ini, penyuluhan diberikan kepada masyarakat Palumbonsari, Karawang Timur. Palumbonsari adalah salah satu kelurahan yang ada di kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, Indonesia yang terdiri dari beberapa lingkungan atau dusun dan beberapa pemukiman baru berbentuk perumahan, lingkungan pundong, lamaran, karajan, karees, citeureup, rawabagi, taneuh beureum, perumahan buana asri, perum parahiyangan, perum palumbonsari asri, perum green garden dan beberapa perumahan baru lainnya.

Tujuan dilakukan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat (orangtua) tentang pentingnya internet sebagai media pembelajaran anak di rumah ataupun di sekolah. Sehingga nantinya orangtua dapat melaksanakan peranannya demi mensukseskan pendidikan anak-anaknya.

### **Metode Pelaksanaan**

Pada pengabdian masyarakat ini, dilakukan pada hari rabu, 18 Juli 2018 yang bertempat di kantor Kelurahan Palumbonsari, Karawang Timur. Adapun pesertayang mengikuti acara pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat setempat yang terdiri dari pengkat RT, RT, kelurahan, PKK, Posyandu, dan lain sebagainya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan atau presentasi mengenai pentingnya internet sebagai media pembelajaran dan peranan orangtua sebagai pendidik utama dalam keluarga. Setelah presenter selesai melakukan presentasi, selanjutnya dilakukan tanya jawab antara presenter dengan peserta. Dan hal terakhir yang dilakukan adalah memberikan bingkisan kepada peserta yang

telah mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan kepada presenter.

### **Hasil dan Pembahasan**

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat merupakan potensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Internet sebagai anak kandung dari teknologi informasi menyimpan informasi tentang segala hal yang tak terbatas, yang dapat digali untuk kepentingan pengembangan pendidikan. Dengan internet belajar tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu. Dari data

Keberadaan teknologi informasi bagi dunia pendidikan berarti tersedianya saluran atau sarana yang dapat dipakai untuk menyiarkan program pembelajaran baik secara searah maupun secara interaktif. Pemanfaatan teknologi informasi ini penting mengingat kondisi geografis Indonesia secara umum berada pada daerah pegunungan yang terpencar ke dalam banyak pulau-pulau. Dengan adanya teknologi informasi memungkinkan diselenggarakannya pendidikan jarak jauh, sehingga memungkinkan terjadinya pemerataan pendidikan di seluruh wilayah bumi Indonesia, baik yang sudah dapat dijangkau transportasi darat maupun yang belum dapat dijangkau dengan transportasi darat. Dengan demikian pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pendidikan mempunyai arti penting terutama dalam rangka pemerataan pendidikan dan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

Berikut adalah beberapa manfaat internet bagi pelajar dan pendidikan adalah

#### **a. Sumber Informasi**

Dengan mengakses internet, pelajar dapat menemukan berbagai informasi mengenai pendidikan atau informasi yang lainnya. Misalnya pelajar dapat mengakses silabus, materi pelajaran, kurikulum, soal-soal beserta penyelesaiannya dan lain sebagainya.

#### **b. Sarana pencarian referensi**

Dengan mengakses internet, pelajar dapat memperoleh referensi yang dikehendaki tanpa harus membeli buku referensi yang harganya relatif lebih mahal daripada mengakses internet. Pelajar hanya cukup mengetikkan kata kunci dari referensi atau literatur yang dicari, maka pelajar langsung dapat memperoleh materi yang akan digunakannya dalam pembelajaran.

#### **c. Sarana pembelajaran**

Internet dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran oleh pelajar untuk mencari materi yang sudah, sedang dan akan dipelajari di sekolah. Mereka dapat mencari soal-soal sekaligus cara penyelesaian suatu soal dengan menggunakan trik dan tips maupun tutorial yang ada di internet. Selain itu, internet juga dapat

memberikan kesempatan kepada pelajar untuk mempelajari hal-hal yang baru bagi mereka.

- d. Menyediakan fasilitas multimedia  
Internet sebagai media informasi, menyediakan informasi yang lebih lengkap dibandingkan dengan buku. Untuk memperoleh informasi dari internet, pelajar dapat membaca, mendengarkan, dan menonton dari internet. Selain itu, dengan fasilitas multimedia di internet ini dapat membantu memudahkan pelajar untuk memahami informasi yang diberikan, karena dilengkapi dengan contoh-contoh tambahan, gambar, animasi dan lain sebagainya.
- e. Penyedia sumber informasi yang relatif lebih murah.  
Dengan mengakses internet, artinya pelajar dapat menghemat uang lebih banyak daripada harus membeli banyak buku tambahan. Karena dengan menggunakan internet pelajar dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk kegiatan belajar di sekolah. Biasanya pihak sekolah mewajibkan siswa untuk mempunyai satu buku pegangan yang wajib dimiliki untuk setiap pelajaran. Untuk literatur lainnya, siswa atau pelajar dapat memperolehnya dengan hanya mengakses internet. Sehingga pelajar tidak perlu untuk membeli buku tambahan yang relatif lebih mahal.
- f. Sarana mencari beasiswa  
Jika pelajar ingin memperoleh beasiswa, maka salah satu informasi yang dapat diperoleh adalah mencarinya dengan menggunakan internet. Walaupun biasanya pihak sekolah memberikan informasi mengenai beasiswa, tetapi tidak menutup kemungkinan, dengan mengakses internet, pelajar dapat memperoleh informasi beasiswa di dalam negeri ataupun di luar negeri.
- g. Mendorong penguasaan bahasa asing  
Dengan mengakses internet, pelajar dapat memulai untuk mempelajari bahasa asing secara tidak langsung. Misalnya dengan membaca artikel yang disukai, mendengarkan lagu, menonton film, menonton berita, dimana semua hal tersebut disajikan dalam bahasa asing. Sehingga secara tidak langsung, pelajar sedang mempelajari bahasa asing.
- h. Mendorong kreatifitas dan kemandirian  
Informasi yang diperoleh dari internet dapat menginspirasi pelajar untuk lebih meningkatkan kreatifitas yang mereka miliki. Sehingga dengan kreatifitas tersebut mereka dapat menghasilkan karya yang bagus dan memuaskan. Pelajar yang sudah terbiasa menggunakan internet, akan terlihat lebih mandiri dalam menyelesaikan permasalahan dalam kegiatan belajar.
- i. Sarana penyimpanan informasi  
Dengan menggunakan internet, pelajar dapat menyimpan beberapa hal misalnya materi

pembelajaran yang sewaktu-waktu dapat diakses kembali kapanpun dan dimanapun. Misalnya tempat penyimpanan yang aman saat ini adalah google drive.

- j. Sarana pembelajaran jarak jauh  
Dengan adanya internet, kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan dengan jarak jauh. Misalnya guru memberikan tugas kepada siswanya melalui media internet, selanjutnya siswa mengerjakan tugas tersebut dirumah, dan hasilnya dikirim kembali kepada guru yang bersangkutan dengan menggunakan media internet pula.

Manfaat internet sedemikian banyak dan bagusnya untuk pelajar sebagai media pembelajaran, sehingga selanjutnya gimana caranya supaya internet dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Supaya internet tidak disalahgunakan oleh anak-anak ataupun remaja selama berada di sekitar lingkungan rumah, maka peran orang tua sangat dibutuhkan dalam hal ini.

Peran adalah perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan adalah tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa. Seseorang dikatakan telah menjalankan suatu peran apabila dia telah melaksanakan suatu hak dan kewajiban dalam suatu masyarakat.

Motivasi belajar bagi anak-anak sudah harus ditanam sejak mereka masih kecil. Sehingga mereka akan terbiasa di masa mendatang. Memotivasi anak untuk rajin belajar antara lain dengan membantu mempersiapkan kebutuhan sekolah, memberikan pujian, dukung kreatifitas anak, dan lain sebagainya. Orang tua mempunyai peran yang sangat penting dalam memotivasi anak untuk belajar dengan giat. Motivasi ini menjadi sangat penting, karena jika anak termotivasi untuk belajar, maka mereka akan memahami apa yang mereka pelajari, sehingga mereka akan mendapatkan kesuksesan dalam pencapaian prestasi.

Peran orang tua dalam memotivasi anak supaya dapat memanfaatkan internet dalam proses belajar dengan baik adalah sebagai berikut.

1. Menyediakan PC atau laptop atau HP  
Hal yang pertama dilakukan oleh orang tua adalah menyediakan barang-barang elektronik, seperti PC (*Personal Computer*) atau laptop atau HP (*handphone*) untuk anak-anaknya. Karena untuk mengakses internet dibutuhkan salah satu dari ketiga barang elektronik tersebut.
2. Menyediakan wifi  
Wifi adalah teknologi untuk saling bertukar data menggunakan gelombang radio (secara nirkabel) dengan memanfaatkan berbagai peralatan elektronik. Ini adalah salah satu contoh yang dapat digunakan untuk dapat mengakses internet.

3. Mendampingi anak belajar  
Untuk anak yang baru belajar mengenai internet, perlu didampingi oleh orang tua. Sehingga mereka segera memahami bagaimana cara menggunakan internet dengan baik.
4. Memberikan arahan kepada anak mana situs yang baik untuk dipelajari dan mana yang tidak  
Hal ini sangat penting untuk diberikan kepada anak yang baru mulai belajar internet. Karena selain memberikan hal yang positif, ada juga situs internet yang memberikan hal yang negatif.
5. Mengajari anak menulis atau merekam video sehingga dapat diunggah dan dapat bermanfaat untuk orang lain. Misalnya anak diberikan arahan cara membuat blog atau vlog. Sehingga mereka dapat menulis hal yang dapat dibagikan kepada orang lain.

Selain memberikan dampak positif internet juga dapat memberikan dampak negatif kepada anak-anak. Sehingga orang tua harus mengantisipasi hal tersebut. Pada pembahasan selanjutnya, dibahas mengenai bagaimana upaya orang tua dalam menghadapi dampak teknologi. Ada beberapa upaya yang dapat dilakukan orang tua untuk mengantisipasi hal tersebut. Diantaranya adalah:

1. Orang tua perlu memiliki pengetahuan tentang Internet.  
Pengetahuan tentang internet sangat penting untuk orang tua. Tidak ada batasan usia untuk mempelajari hal yang baru. Sehingga apabila orang tua memahami internet, maka mereka bisa mengarahkan anaknya dalam penggunaan internet untuk hal-hal yang positif. Pengetahuan tentang internet ini sangat penting supaya orang tua dapat memantau kegiatan apa saja yang dilakukan anaknya tanpa harus mengawasi anaknya. Jika orang tua paham tentang internet, maka orang tua bisa menjadi teman di salah satu akun sosial anaknya misalnya.
2. Letakkan komputer di tempat yang mudah dilihat.  
Sebaiknya komputer diletakkan di ruangan terbuka supaya orang tua dapat memantau langsung kegiatan apa yang dilakukan oleh anaknya tanpa bermaksud membatasi kebebasan mereka dalam penggunaan internet. Hal ini dilakukan, supaya internet tidak disalahgunakan oleh anak-anak. Misalnya digunakan untuk bermain game online tanpa mengenal waktu atau digunakan untuk membuka situs-situs yang dapat berakibat fatal untuk perkembangan anak.
3. Membantu anak untuk membuat keputusan sendiri.  
Karena orang tua tidak dapat mengawasi anak 24 jam, biasakan anak untuk mengambil keputusan mulai dari hal-hal yang kecil.

Misalnya, memutuskan untuk menggunakan pakaian yang mana atau tanyakan pendapat dan sudut pandang anak. Sehingga saat orang tua tidak ada atau saat muncul situs porno mereka dapat mengambil tindakan yang tepat. Tanamkan pula rasa takut akan Tuhan, sehingga walau orang tua tidak ada, tetapi dia tahu bahwa Tuhan memperhatikan dan melihat apa yang dilakukannya.

4. Batasi penggunaan internet.  
Setelah anak-anak diberikan fasilitas internet, sebaiknya orang tua memberikan aturan-aturan untuk mereka. Misalnya tetapkan berapa lama internet boleh digunakan dan situs apa saja yang boleh diakses. Hal ini perlu diterapkan supaya anak-anak tidak terlalu asyik dalam menggunakan internet sehingga mereka akan lupa waktu.
5. Jaga komunikasi yang baik dengan anak.  
Luangkan waktu untuk bercanda dengan anak dan berkomunikasi dengan terbuka. Komunikasi yang baik dan keakraban dengan anak akan memudahkan orang tua untuk menanamkan nilai-nilai moral. Orang tua dapat menjelaskan kepada anak apa saja bahaya dari penggunaan internet agar mereka tidak mudah terkecoh. Semua orang tua tentu menyayangi anak mereka dan berusaha memberikan yang terbaik. Tetapi pengaruh dari luar, salah satunya bahaya internet dapat merusak kecerdasan dan nilai moral anak sehingga orang tua perlu melindungi anak dari bahaya penggunaan internet seperti pornografi dan para pemangsa atau predator seksual.
6. Cara pencegahan bahaya internet pada anak.  
Melihat fakta yang ada disarankan agar orangtua menggunakan filter untuk memonitor penggunaan internet putra-putri mereka. Aktifitas online yang semakin meningkat di kalangan anak-anak telah menjadi ancaman. Orang tua perlu lebih dari sekedar memperingatkan anak mereka mengenai isi internet. Dalam keadaan seperti ini hal yang paling mendesak dilakukan orangtua harus berdiskusi bersama anak mengenai topik yang mengundang rasa ingin tahu mereka sekaligus melindungi anak dari ancaman dunia maya.

## **Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah: Masyarakat (orang tua) dapat memahami perannya untuk memotivasi anak belajar lebih giat. Masyarakat (orang tua) dapat memahami pentingnya internet sebagai media pembelajaran.

**Daftar Pustaka**

- Kamarga, H. 2002. Belajar sejarah melalui e-learning: Alternatif Mengakses Sumber Informasi Kesejarahan. Jakarta: Inti Media.
- Heru Wahyu Pamungkas. *Interaksi Orang Tua dengan Anak dalam Menghadapi Teknologi Komunikasi Internet (Studi Pada SMA Rahadi Usman)*. Universitas Tanjungpura. Pontianak.
- M. Husaini. 2014. *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Bidang Pendidikan (E-education)*. Jurnal Mikrotik. Volume 2 (1). Halaman 2 dan 3, Bandar Lampung
- Purwanto, Ngalim. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- “Internet” dalam Wikipedia, <https://id.wikipedia.org/wiki/Internet>, diakses pada 28 Agustus 2018; 12.00 WIB
- “Palumbonsari, Karawang Timur, Karawang” dalam wikipedia, [https://id.wikipedia.org/wiki/Palumbonsari,\\_Karawang\\_Timur,\\_Karawang](https://id.wikipedia.org/wiki/Palumbonsari,_Karawang_Timur,_Karawang), diakses pada 28 Agustus 2018; 13.00 WIB